



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 KENDAL

Disusun Oleh :

Nama : Wahyu
NIM : 7101409189
Prodi : Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun dengan pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Kardoyo, M.Pd

NIP. 19620529 198601 1001

Dr. Kusdarmanto

NIP. 19581223 198703 1004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 yang dilaksanakan di SMK NEGERI 1 KENDAL.

Laporan ini dibuat dalam bentuk tertulis yang sederhana, dan disajikan sebagai bahan evaluasi akhir dari kegiatan PPL II yang telah kami laksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Laporan ini juga dimaksimalkan untuk memenuhi syarat dan tugas perkuliahan di semester VII.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Bapak Dr. Kusdarmanto selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kendal.
4. Bapak Dr. Kardoyo, M.Pd. selaku Dosen Koordinator di SMK Negeri 1 Kendal.
5. Bapak Drs. Muhsin, M.Si. selaku Dosen Pembimbing lapangan.
6. Ibu Dra. Sri Sukowati selaku guru Pamong sebagai pembimbing di sekolah.
7. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMK Negeri 1 Kendal yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2.
8. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Kendal, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| 1. Latar Belakang | 1 |
| 2. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan | 2 |
| 3. Manfaat PPL | 3 |
| BAB II: LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Praktek Pengalaman lapangan | 4 |
| B. Dasar Pelaksanaan PPL 2..... | 4 |
| C. Tugas dan Peran Guru | 6 |
| D. Kompetensi Guru | 6 |
| E. Perencanaan Pembelajaran..... | 7 |
| BAB III : PELAKSANAAN | |
| A. Waktu dan Tempat | 9 |
| B. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan PPL 2..... | 9 |
| C. Materi Kegiatan..... | 10 |
| D. Proses Bimbingan | 10 |
| E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL..... | 11 |
| F. Guru Pamong | 11 |
| G. Dosen Pembimbing | 12 |
| BAB IV : PENUTUP | |
| A. Simpulan..... | 13 |
| B. Saran..... | 13 |
| REFLEKSI DIRI | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan periode I (PPL I)

PPL 1 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot dua (2) SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Tugas-tugas yang dilaksanakan adalah meliputi observasi dan orientasi yang berkaitan dengan Kondisi Fisik Sekolah, Struktur Organisasi Sekolah, Administrasi Sekolah Administrasi Kelas, Keadaan Murid dan Guru, Tata Tertib Guru dan Siswa, Organisasi Kesiswaan, Kalender Akademik Sekolah, dan Jadwal Kegiatan Sekolah.

2. Praktik Pengalaman Lapangan Periode II (PPL 2)

PPL 2 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot empat (4) SKS, berupa praktik pengajaran secara langsung di sekolah latihan, meliputi terbimbing, mandiri, dan ujian mengajar yang diberikan Guru Pamong.

PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, disiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mamiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian dan Sosial dalam masyarakat.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, mempraktekkan pembuatan perangkat pembelajaran seperti Silabus,Prota, Promes, dan RPP dengan bimbingan Guru pamong, sehingga terbentuk seorang guru yang professional.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan non pembelajaran seperti ekstra kurikuler di sekolah.

d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah latihan.

2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dan keprofesionalan Guru dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
- c. Dapat menambah keprofesionalan guru

3. Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran yang nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.
- d. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- e. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai palatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini, mahasiswa calon tenaga kependidikan mempunyai pengalaman dalam hal penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

1. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan tempat dijalur pendidikan sekolah dan dijalur pendidikan luar sekolah.
- b. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik disekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran disekolah.

- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar serta pelatih dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

2. Dasar Hukum

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya :

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Presiden
 - 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - 2. No. 124 / M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - 3. No. 100 / M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - 2. No 304 / U / 1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - 3. No 225 /O / 2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - 4. No 232 / U/ 2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - 5. Keputusan Rektor
 - 6. No. 65 / O / 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 - 7. No. 46 / O / 2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan.

Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.

8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas dan Peran Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dalam hal ini, guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada masing-masing jenjang pendidikan. Pengakuan terhadap kedudukan guru tersebut harus dibuktikan dengan sertifikat. Hal ini berarti bahwa guru merupakan profesi / jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang di luar kependidikan. Itulah sebabnya jenis profesi ini paling mudah terkena pencemaran. Guru memiliki banyak tugas dan kewajiban, baik yang terkait oleh dinas maupun luar dinas, dalam bentuk pengabdian.

D. Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, kompetensi guru meliputi :

1. Kompetensi pedagogik, adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Kompetensi kepribadian, adalah kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

3. Kompetensi sosial, adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.
4. Kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar nasional.

E. Perencanaan Pembelajaran

Pemberlakuan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah yang diikuti PP Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Provinsi sebagai daerah otonom dalam bidang pendidikan dan kebudayaan membawa implikasi terhadap perubahan dalam pengelolaan pendidikan, termasuk dalam pengelolaan kurikulum sekolah yang tidak lagi sepenuhnya menjadi kewenangan pemerintah pusat. Dengan berpedoman pada standar isi yang sudah digariskan oleh pusat, daerah dalam hal ini provinsi, kabupaten, sekolah, atau guru mempunyai kewenangan untuk menjabarkan kurikulum ke dalam program-program pembelajaran secara riil yang berupa perangkat pembelajaran. Agar dapat menjabarkan kurikulum ke dalam program-program yang riil, penyusun program harus (1) memiliki pemahaman secara benar dan mendalam mengenai Kurikulum 2006, (2) memiliki kompetensi yang baik yang berkaitan dengan substansi materi pelajaran, (3) memiliki pemahaman yang baik mengenai pendekatan komunikatif dan pembelajaran kontekstual, dan (4) memiliki pemahaman yang abik dan mendalam tentang wujud program pembelajaran dan langkah-langkah penyusunannya.

Di dalam bagian ini dibicarakan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang meliputi penyusunan :

1 Program Tahunan

Program tahunan merupakan salah satu jenis program pembelajaran yang perlu dikembangkan sekolah. Program tahunan digunakan sebagai acuan dalam membuat program semester.

Adapun langkah-langkah penyusunan program tahunan adalah sebagai berikut.

- a. Menghitung jumlah minggu efektif dan jumlah jam efektif dalam satu tahun berdasarkan kalender pendidikan dan program sekolah.
- b. Menghitung jumlah minggu efektif dan jumlah jam efektif dalam setiap semester.
- c. Mengidentifikasi jumlah kompetensi dasar dan indikator dalam satu tahun.
- d. Melakukan pemetaan untuk tiap semester.
- e. Menentukan alokasi waktu untuk tiap semester.
- f. Mengidentifikasi jenis kegiatan di luar KBM dan mengidentifikasi waktu yang dibutuhkan.

2. Program Semester

Program Semester merupakan penjabaran lebih lanjut dari program tahunan. Di dalam program semester, kompetensi dasar pada jenjang tertentu yang telah ditetapkan untuk semester ganjil dan genap didistribusikan ke dalam bulan dan minggu-minggu efektif.

3. Silabus

Silabus merupakan perencanaan pembelajaran yang berisi garis besar, ringkasan, ikhtisar, pokok-pokok isi/materi pelajaran. Silabus juga dapat diartikan sebagai penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dicapai, serta pokok-pokok uraian materi yang perlu dipelajari dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (secara sempit) dapat diartikan sebagai bentuk persiapan atau perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan secara bulat dalam satu kali tatap muka untuk mencapai kompetensi dasar melalui satu atau beberapa indikator. Pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran mengacu pada silabus pembelajaran.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini merupakan lanjutan dari PPL 1 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 1 Kendal yang beralamatkan di Jln. Soekarno Hatta Barat Km.03 Kendal, Desa Purwokerto Kecamatan. Patebon, Kabupaten Kendal.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) di SMK Negeri 1 Kendal, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama satu minggu pada minggu ketiga. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kendal antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (pengajaran Mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu ke-7 selama PPL2. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kendal, antara lain upacara bendera, memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakuri. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

- a. Membuka Pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Penggunaan Model Pembelajaran
- d. Penggunaan Metode Pembelajaran
- e. Variasi dalam Pembelajaran
- f. Variasi Suara

- g. Variasi Teknik.
- h. Variasi Media.
- i. Memberikan Penguatan.
- j. Menulis di Papan Tulis.
- k. Mengkondisikan Situasi Siswa.
- l. Memberikan Pertanyaan.
- m. Memberikan Balikan.
- n. Menilai Hasil Belajar.
- o. Menutup Pelajaran.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan selama praktikan melaksanakan praktek mengajar mandiri. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dengan dosen pembimbing dilaksanakan sebanyak 1 kali yakni pada minggu ke- 4 (tanggal 22 September 2012) dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL II ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

D. Proses Pembimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar dikelas. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai: Bahan untuk mengajar, Pembuatan PROTA, Pembuatan PROMES, Pembuatan silabus, Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, Penggunaan metode pengajaran,

perkembangan dan keadaan siswa ,hal- hal lain yang berhubungan dengan tugas- tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

E. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1.Hal- hal yang Mendukung

- a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap memberikan bimbingan kepada praktikan
- b) Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar
- c) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

2. Hal- hal yang Menghambat

- a) Kekurangan pada diri praktikan. Kemampuan pengelolaan kelas yang masih kurang sehingga kegiatan pembelajaran agak terhambat terutama dalam hal penyampaian materi kepada siswa. Mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
- b) Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar .

F. Guru Pamong

Ibu Dra. Sri Sukowati, selaku guru pamong Produktif Administrasi Perkantoran merupakan guru yang sudah berpengalaman. Beliau sudah lama mengajar mata pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar dari kelas X.AP1 dan X.AP2,X1.AP1 dan X1.AP2. Beliau dalam mengajar tidak hanya sekedar memberikan ilmu namun beliau juga menyisipkan nilai karakter dalam pembelajaran misalnya kejujuran

dalam mengerjakan ujian ataupun ulangan harian, tanggung jawab, percaya diri, keberanian dalam berpendapat.

Pelaksanaan KTSP tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam mengerti pelajaran Komunikasi yang diajarkan dengan cara memberikan contoh-contoh media komunikasi baik verbal atau nonverbal.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Bapak Drs. Muhsin, M.Si pembimbing terbuka kepada mahasiswa dan membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di sekolah latihan SMK Negeri 1 Kendal, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam proses belajar mengajar dikelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arahan bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru (praktikan) harus memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran di kelas di mulai sebagai tindakan apresiasi untuk memberi semangat bagi peserta didik.
4. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Sebagai saran untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain :

1. Dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi tidak monoton hanya menggunakan metode ceramah, sehingga siswa termotivasi dan tertarik dalam mengikuti belajar mengajar.
2. Meningkatkan penggunaan fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran untuk membantu siswa memahami dan mencapai kompetensi.
3. Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran agar lebih ditingkatkan untuk meningkatkan mutu sekolah.

REFLEKSI DIRI

Nama : Wahyu
NIM : 7101409189
Fakultas : Ekonomi
Prodi : Administrasi Perkantoran
Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMK 1 Kendal yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta Barat Km.03 Kendal, Desa Purwokerto, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. Mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL I dilaksanakan sebagai upaya menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi KBM di Sekolah. Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Setelah melaksanakan PPL II telah mendapat banyak pengalaman. Berdasarkan hal tersebut, praktikan menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

❖ **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Komunikasi**

Komunikasi merupakan salah satu ilmu. Pemahaman dan tata cara keterampilan dalam berkomunikasi dengan baik yang memiliki kekuatan dan kelemahan.

⌘ **Kekuatan**

- ♣ Dengan belajar Komunikasi banyak pemahaman dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah dilihat dari segi etika, etiket dalam berkomunikasi.
- ♣ Mengajak siswa untuk mempraktikkan cara berkomunikasi yang aktif dan efektif baik dalam lingkungan masyarakat, kepada rekan kerja dan dalam kegiatan bisnis.
- ♣ Komunikasi dapat memberikan pengetahuan kepada siswa untuk menyampaikan informasi dengan menggunakan media komunikasi baik verbal atau nonverbal.
- ♣ Penerapan materi Komunikasi dapat diperoleh dari kehidupan sehari-hari baik keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah siswa tidak lepas berbicara atau berkomunikasi kepada orang lain. sehingga mempermudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

⌘ **Kelemahan**

- ♣ Siswa cenderung ramai dan mengantuk di dalam kelas, karena mata pelajaran komunikasi guru banyak ceramah karena terkait dengan materi komunikasi harus banyak bicara dalam penyampaian materi.
- ♣ Materi komunikasi sulit untuk bisa dipahami siswa, guru harus lebih panadai untuk memberikan contoh yang mudah untuk siswa pahami.

❖ **Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Demi kelancaran proses belajar mengajar di SMK 1 Negeri Kendal, sekolah menyediakan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang tersedia yaitu LCD serta buku-buku referensi yang lengkap sehingga dapat menunjang proses pembelajaran dengan baik.

❖ **Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong Komunikasi di SMK 1 Negeri Kendal bernama Dra. Sri Sukowati sudah bagus dan sangat baik dalam menyampaikan materi karena sudah sangat berpengalaman dalam mengajar siswa. Beliau bersifat sangat terbuka kepada praktikan dan praktikan diberi kesempatan untuk berkonsultasi bila ada kesulitan baik di mulai dari pembuatan perangkat pembelajaran atau dalam hal materi. Dalam proses pembelajaran, guru pamong di dalam menyampaikan materi mudah untuk diserap siswa karena guru memberikan contoh/ dalam penjelasannya diambil dari kehidupan sehari-hari. Penyisipan nilai-nilai karakter pada siswa juga sangat baik, mulai dari kesabaran, motivasi, nasihat, pemberian kepercayaan kepada siswa. Pada saat melakukan bimbingan pada praktikan, beliau juga memberikan pengalaman dan ilmunya pada praktikan, mulai dari cara membuat perangkat pembelajaran, cara mengelola kelas supaya kondusif, cara menganalisis nilai ujian maupun ulangan baik soal uraian maupun soal obyektif yang disisipi dengan pendidikan karakter yang baik. Jadi, ada kerjasama yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pamong.

❖ **Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran Komunikasi di SMK 1 Negeri Kendal sangat bagus, dalam menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada perangkat pembelajaran yaitu RPP serta silabus yang menekankan ketercapaian kompetensi siswa, baik individu maupun klasikal.

❖ **Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama proses pembelajaran masih sangat minim. Karena itu, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan bimbingan dari guru pamong, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang kompeten.

❖ **Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 2**

Pelaksanaan PPL 2 yang telah praktikan laksanakan memberikan pengalaman-pengalaman baru, misalnya tentang cara mengajar yang baik, cara pengelolaan kelas, cara membuat perangkat pembelajaran, cara penyampaian materi yang mudah diterima dan dipahami siswa, cara menganalisis ujian maupun ulangan yang disisipkan nilai-nilai karakter terutama kejujuran. Begitu besar rasa terima kasih yang saya ucapkan untuk guru pamong kepada Ibu Dra. Sri Sukowati atas bimbingannya yang begitu baik dan sabar dalam membimbing saya serta memberikan pengalaman baru selama PPL 2. Dari pengalaman-pengalaman tersebut praktikan berharap lebih siap terjun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya. Bimbingan dari guru pamong sangat membantu praktikan dalam memahami dan mempersiapkan diri untuk menjadi pendidik yang professional.

❖ **Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Saran praktikan untuk SMK 1 Negeri Kendal adalah dipertahankan dalam kedisiplinan pada peraturan sekolah dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkan lagi dalam melakukan koordinasi dengan sekolah latihan dan selalu menjalin hubungan baik sehingga mahasiswa dapat menjalankan PPL dengan nyaman, aman, tentram dan menyenangkan dan alangkah baiknya lagi dalam proses pencapaian guru yang profesional maka Unnes sebagai lembaga pendidikan bagi guru, dalam penyelenggaraan PPL agar dipersiapkan lebih baik lagi.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan, semoga dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi semua pihak.

Kendal, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. Sri Sukowati
NIP 19630917 200801 2001

Wahyu
NIM. 710140918